

Kondisi Nadzif Mulai Membaik

PENYAKIT kanker darah atau leukemia tidak menghalagi keceriaan Nadzif Mutammam dan ibundanya Riyani, usai menerima sumbangan pembaca *KR* sebesar Rp 4,174 juta Jumat (20/11). Warga RT 03/RW 12 Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas ini sudah menjalani kemoterapi selama 8 pekan dan kontrol di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

”Alhamdulillah kondisi Nadzif mulai stabil tapi harus tetap kontrol. Termasuk kemoterapi selama dua tahun. Saya mengucapkan terima kasih kepada

para dermawan yang telah menyisihkan rezeki membantu pengobatan Nadzif,” kata Riyani. Sumbangan berasal dari Mal Rp 50 ribu, Virtual Studio Rp 30 ribu, Kerudung Putih Rp 50 ribu, Mas Age Rp 50 ribu, NN Rp 100 ribu, Dewi Rp 100 ribu, Bapak Sutiyono Sleman Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Bunda Maria Rp 200 ribu, Arsa Rp 50 ribu, NN Rp 60 ribu, Zakat Hamba Allah Perum Taman Cemara Sleman Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, SM Yogya Rp 100 ribu, Cho Rp 50 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 100

ribu.

Keluarga Ibu Kristina Yogya Rp 100 ribu, IIN Rp 50 ribu, OT Rp 50 ribu, NN Rp 50 ribu, Pengajian Ibu Khairunisa Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Alm Giok Rp 50 ribu, Rama Rp 100 ribu, Abu Muslim Rp 50 ribu, GS Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Mas Bagas Rp 50 ribu, Keluarga SSS Rp 100 ribu, Hamba Allah Pande-
ra Rp 100 ribu, Bapak Prano-
wo Tanu Tijoso Rp 100 ribu, SHSW Rp 50 ribu, AA1122 Rp 100 ribu.

Hamba Allah Pleret Rp 100 ribu, Clara Sra Jalan Gejayan Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Ova Nadia AB Wibowo Rp 100 ribu, Jemaah Pengajian Ahad Pagi Masjid Safinatur Rahmah Sapen Rp 100 ribu, Aro Makmur Rp 25 ribu, Bapak Dono Banguntapan Rp 100 ribu, Keluarga Muh Sudjono Rp 50 ribu, Kel Suryadi Timur Jalan Palagan Rp 100 ribu, Keluarga Dinda Rp 25 ribu, Zakat Dewi Rp 50 ribu, Keluarga Agung Wijaya Yogya Rp 184 ribu, Keluarga Padma Hasta Dasa Rp 250 ribu dan Bapak Sudi Pleret Rp 100 ribu. (Tom)



KR-Tomi Sujatmiko

Nadzif Mutammam (tengah) bersama ibunya, Riyani menerima sumbangan pembaca KR.

BERBAGI PRAKTEK PEMBELAJARAN MELALUI VIDEO MTsN 4 Bantul Dapat Apresiasi dari Kemendikbud

BANTUL (KR) - MTsN 4 Bantul mendapatkan apresiasi berbagi praktik baik pembelajaran di era Pandemi yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag) bekerja sama dengan Satuan Satgas Penanganan Covid-19 dan Unicef yang dilaksanakan dari tanggal 14 Oktober hingga 13 November 2020.

Kepala MTsN 4 Bantul, Siti Solichah, Sabtu (28/11), mengungkapkan Kemendikbud merilis 17 lembaga pendidikan yang menerima

apresiasi. Dari jumlah itu, sebanyak 5 sekolah/madrasah masuk dalam daftar penerima apresiasi ‘Berbagi Praktik Baik Pembelajaran di Masa Pandemi Melalui Video’. Apresiasi diberikan kepada lembaga Pendidikan yang telah kembali memulai pembelajaran tatap muka sesuai protokol kesehatan yang ditetapkan, maupun yang melaksanakan Belajar Dari Rumah (BDR).

”MTsN 4 Bantul termasuk salah satu dari 5 sekolah/madrasah yang menerima apresiasi tersebut. Selain MTsN 4 Bantul sekolah lainnya adalah SMAN 1 Rendang Bali,

SMA Peradaban Serang Banten, SMPN 1 Batu dan TKN 7 Taliwang NTB,” jelasnya.

Usaha yang telah dilaksanakan oleh MTsN 4 Bantul dalam hal pembelajaran di masa Pandemi tidaklah sia-sia. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya apresiasi berbagi praktik baik Pembelajaran di masa pandemi oleh MTsN 4 Bantul ‘Kategori Belajar Dari Rumah Dalam Bentuk Video’.

”Ini merupakan hadiah dalam rangka Hari Guru Nasional. Semoga ke depan kita bisa lebih baik lagi,” tutur Siti Solichah. (Zie)

Terima Bantuan, Rangga Lanjutkan Pengobatan

ARFIANO Rangga Pamungkas, bocah berusia 2 tahun 9 bulan masih tergolek lemah di pangkuan ibundanya, Maryani di Redaksi *Kedaulatan Rakyat*, Kamis (12/11) saat menerima bantuan pembaca *KR*. Rangga, balita warga Pagutan, Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Gunungkidul ini menderita hidrosefalus sejak lahir dan sudah menjalani 2 kali tindakan operasi untuk mengeluarkan cairan dari kepalanya.

”Hingga saat ini Rangga masih rutin menjalani perawatan dan terapi di RS Sardjito agar cairan di kepalanya tidak terus bertambah,” kata Ayahanda Rangga, Riswanta sekaligus menyampaikan ungkapan terimakasih kepada pembaca *KR* yang sudah memberikan bantuan untuk melanjutkan pengobatan Rangga.

Bantuan pembaca *KR* sebesar Rp 4.524.000 untuk Rangga dari Bunda Maria Rp 200 ribu, MAL Rp 30 ribu, Pradima Bayu Rp 50 ribu, Kerudung Putih Rp 50 ribu, Mas Age Rp 50 ribu, Paguyuban Shodaqoh Istiqomah Padangan Sumberejo Klaten Rp 100 ribu, TK Al Husna Rp 150 ribu, My Soedjarwi Rp 100 ribu, Oka Rp 25 ribu, Ny SG Sapen Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Dewi Rp 100 ribu,



KR-Agusigit

Ibunda Rangga, Maryani menerima bantuan pembaca di Redaksi KR.

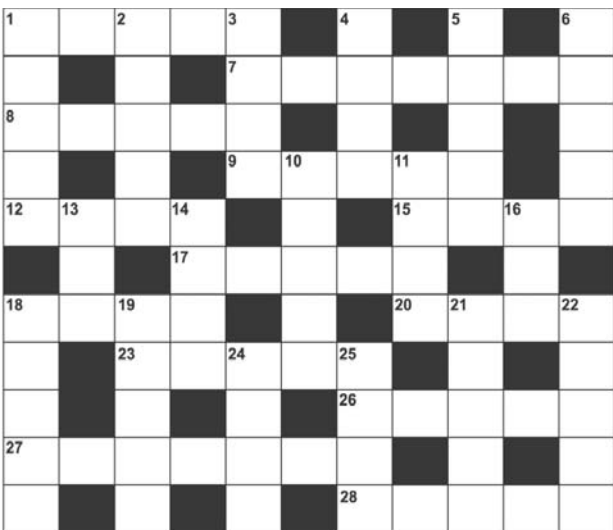
Sutiyono Sleman Rp 100 ribu, Dapur Buk Pi Rp 50 ribu, Zakat Hamba Allah Perum Taman Cemara Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Arsa Rp 50 ribu, NN Rp 60 ribu, Zakat Hamba Allah Perum Cemara Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, CHO Rp 50 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 100 ribu.

Kel Ibu Khristina Rp 100 ribu, lin Rp 50.000, OT Rp 50.000, NN Rp 50.000, Kel Pengajian Ibu-ibu Khairunisa Rp 100.000, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Alm Giok Rp 100 ribu, Rama Rp 50 ribu, Muhammad Adib Febrian Rp 50 ribu, KUN Rp 100 ribu, GS Rp 100 ribu, Abu Muslim Jetis Pasi-

raman Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Mas Bagas Rp 50 ribu, Kel SSS Rp 100 ribu.

Hamba Allah Pandega Rp 100 ribu, SHSW Rp 50 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, Hamba Allah Pleret Rp 100 ribu, Clara Gejayan Rp 100 ribu, Oka, Nadia AB Wibowo Rp 100 ribu, Jamaah Pengajian Ahad Pagi Masjid Safinatur Rahmah Sapen Demangan Rp 100.000, Farhan Rp 200.000, Kel Dinda Rp 25.000, Zakat Dewi Rp 50 ribu, Nadia Rp 200 ribu, Bp I Made Suardana Baciro Rp 50 ribu, Bp Tasmadi Ambarukmo Rp 100 ribu, LPS Rp 200 ribu, Kel Agung Wijaya Rp 184 ribu. (Git)

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 2-12-2020

MENDATAR : 1.Misai. 7.-Hambatan. 8.Tua. 9.Mutu-manikam. 12.Rumah toko (singk). 15.Bayi. 17.Gunung

di Jatim. 18.Yang masih ada. 20.Maksud. 23.Gambar peta. 26.Wadah abu rokok. 27.-Tali kekang. 28.Afiat.

MENURUN : 1.Buru. 2.Hal yang menakutkan. 3.Angka hasil pertandingan. 4.Ikuti. 5.-Ahli. 6.Dagelan. 10.Elektroda positif. 11.Tengah hari (ing). 13.Akar enak dimakan. 14.-Untuk menyembuhkan. 16.-Kakek. 18.Dibalik : hubungan. 19.Saling berebut. 21.-Tambah. 22.Tak berani. 24.-Kenyal. 25.Kusir.

JAWABAN 30-11-2020

MENDATAR : 1.Batas. 7.-Kaliber. 8.Radio. 9.Ratna. 12.Asri. 15.Adat. 17.Ratus. 18.Saji. 20.Alot. 23.Aspek. 26.Ampuh. 27.Restital. 28.-Antan.

MENURUN : 1.Bursa. 2.Tidur. 3.Skor. 4.Alat. 5.Abjad. 6.Freat. 10.Antre. 11.Nasa. 13.Sua. 14.Iris. 16.Aso. 18.-Suara. 19.Jaksa. 21.Luput. 22.Tahan. 24.Peta. 25.Kala.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK			
Surabaya	06.00	WINGS AIR			
Surabaya	07.30	WINGS AIR			
Surabaya	09.00	WINGS AIR			
Surabaya	10.40	WINGS AIR			
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebayang	Tujuan	Maskapai	Kebayang	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	LION AIR	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Willis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	Tujuan Kutoarjo		
Jayakarta	19.47	03.58		Brkt	Tiba
Gajayana	20.22	04.04	Prameks	04.05	06.17
Argo Dwiwangga	20.42	04.20	Prameks	06.18	07.27
Taksaka	21.00	09.20	Prameks	13.38	14.52
Turangga	21.18	09.20	Prameks	17.33	18.45
Bima	22.00	05.43	KA BANDARA YIA		
Malabar	23.25	11.54		Brkt	Tiba
Tujuan Malang			Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25		04.45	05.26
Gajayana	02.07	09.12		06.30	07.12
Malabar	04.11	11.30		07.07	07.47
Mutiara Selatan	05.46	13.34		08.50	09.33
Maliboro Ekspres	07.40	15.41		11.10	11.50
Maliboro Ekspres	20.35	03.38		11.33	12.16
Tujuan Surabaya				13.20	14.02
	Brkt	Tiba		15.15	15.59
Turangga	02.22	07.07		18.05	18.45
Sancaka Pagi	06.30	11.27		18.41	19.25
Argo Willis	16.30	20.54		20.16	20.56
Sancaka Sore	17.05	21.47		21.30	22.13
Sancaka Utara	18.20	00.35	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Jayakarta	20.58	02.23		Brkt	Tiba
Tujuan Bandung				03.35	04.15
	Brkt	Tiba		05.10	05.51
Mutiara Selatan	00.37	09.36		05.55	06.38
Lodaya Pagi	08.18	16.14		07.30	08.10
Argo Willis	11.35	19.32		08.35	09.18
Lodaya Malam	19.58	04.00		10.10	10.50
Turangga	21.18	05.20		12.20	13.00
Malabar	23.25	08.16		12.50	13.30
				15.05	15.49
				16.40	17.20
				19.15	19.57
				20.10	21.07

Sumber PT KA DAI 06 Yogya.

(KR-DHIJ/OS)

* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

NAMUN Ki Peda Sura yang telah sem-
buh dari lukanya, segera menempatkan diri
dalam pasukannya. Sejenak kemudian,
ia berhasil membawa seluruh pasukannya
masuk ke dalam regol sambil bertempur
menghadap keluar. Ki Peda Sura, Ki Muni,
dan Ki Wasi berusaha menyumbat pintu re-
gol dengan ujung senjata bersama pas-
ukannya, untuk mencegah para pengawal
itu masuk.

Tetapi ternyata usaha Ki Peda Sura itu ti-
dak berhasil. Pasukan yang berada di luar
padukuhan itu pun mendesak terus, sehing-
ga akhirnya, Ki Peda Sura harus meng-
hadapinya di dalam padukuhan, di jalan-
jalan sempit dan di halaman. Sementara
ujung pasukannya telah maju lebih jauh la-
gi.

Ki Argapati pun kemudian melihat pula,
bahwa pasukannya yang berada di luar
lingkungan pring ori ini telah ikut serta pula
bertempur. Ternyata cara yang dipergu-
nakannya itu telah berhasil menahan arus

maju pasukan Ki Tambak Wedi, karena se-
bagian dari mereka harus melawan serang-
an yang datang dengan tiba-tiba dari arah
belakang. Meskipun hal serupa itu telah
diperhitungkan oleh Ki Tambak Wedi, na-
mun ia tidak menyangka, bahwa kekuatan
yang menyerang dari ekor gelar Gajah
Metanya itu adalah pasukan yang cukup
kuat.

Tetapi Ki Tambak Wedi percaya sepenuh-
nya kepada kemampuan Ki Peda Sura.
Tidak ada orang Menoreh yang dapat men-
galihkannya selain Ki Argapati sendiri.
Kemampuan Ki Peda Sura tidak terpaat ter-
lampau banyak daripadanya sendiri dan Ki
Argapati. Karena itu, ia bersama-sama Ki
Muni dan Ki Wasi, orang-orang terkuat di
atas tanah perdikan ini, akan segera dapat
menyapu lawan-lawannya, betapapun kuat-
nya.

Dalam hiruk-pikuk pertempuran itu, se-
kali-sekali terdengar teriakan-teriakan nya-
ring, di sela-sela keluhan kesakitan. Den-

tang senjata dan perisai, kadang-kadang
melontarkan bunga-bunga api di udara.
Namun dalam pada itu, orang-orang yang
sedang bertempur itu pun telah dikejutkan
oleh ledakan cambuk yang memekakkan
telinga.

“Setan!”geram Sidanti. “Apakah mereka
berada ditempat ini juga?”

Namun sejenak kemudian, anak muda
yang perkasa itu mengumpat-umpat tidak
habis-habisnya. Akhirnya ia melihat seseo-
rang yang bersenjatakan cambuk. Tetapi
orang itu sama sekali belum dikenalnya.
Seorang dalam pakaian yang serupa de-
ngan pakaian para pengawal dan orang-
orang Menoreh yang lain. Di sampingnya,
seorang anak muda yang bertubuh rak-
sasa, bertempur bagaikan gajah yang se-
dang mengamuk.

“Wrahasta,”desis Sidanti, “anak itu terlam-
pau sombong. Tubuhnya yang besar itu,
disangkanya mampu membuatnya seorang
yang tidak terkalahkan.” **(Bersambung)-f**